# BAB 3

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Selain itu, penelitian ini menmenggunakan pendekatan kualitatif, dimana pada penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

> "Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena prose penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan". (Sugiyono, 2010:7)

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis. Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian, desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti

yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Bauran Pemasaran *House of Mimosa* Melalui Media Sosial Instagram Untuk Meningkatkan Penjualan Produknya.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:
   *a.* *Product* (Produk)
   *b.* *Price* (Harga)
   *c.* *Place* (Tempat/Distribusi)
   *d.* *Promotion* (Promosi)
3. Memberi definisi terhadap pengukuran fokus. Penelitian ini hanya terdapat satu fokus yaitu bauran pemasaran.
4. Memilih teknik pengumpulan data.
5. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau

data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan

### 3.2 Teknik Penetuan Informan

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Rachmat Kriyantoro dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi, adalah:

> "Persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* dalam menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan" (Kriyantoro, 2007:154-155).

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian dalam kegiatan bauran promosi *House of Mimosa* dimana informan tersebut dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti.

**Tabel 3.1**

**Informan Utama**

| No | Nama | Keterangan |
|---|---|---|
| **1** | Dewi Purnamasari | Owner *House of Mimosa* |
| **2** | Bunga Fitriani | Admin *social networking House of Mimosa* |

*Sumber: Peneliti, 2016*

Alasan mengambil informan utama diatas, Dewi Purnamasari sudah jelas merupakan owner dari *house of mimosa* yang memimpin dan mengatur komunikasi pemasaran perusahaan tersebut, sedangkan Bunga Fitriani

merupakan admin dari *social networking* (Instagram) *house of mimosa,* yang mengelola instagram *house of mimosa.*

Adapun informan utama dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih tepat dalam penelitian yang diperoleh.

Adapun informan pendukung diambil dari berbagai kalangan yang sudah membli produk *House of Mimosa* dan membantu ikut mempromosikan produk *House of Mimosa* di instagramnya, Untuk jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Informan Pendukung**

| No | Nama | Umur | Pekerjaan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Rizky Ayu | 23 Tahun | Pegawai Swasta | *Followers* instagram *House of Mimosa* |
| 2 | Cucu Juariah | 45 Tahun | Ibu Rumah Tangga | *Followers* instagram *House of Mimosa* |
| 3 | Nurul Febria | 22 Tahun | Mahasiswa | *Followers* instagram *House of Mimosa* |

*Sumber: Peneliti, 2016*

Alasan memilih informan pendukung diatas adalah, Rizky Ayu merupakan pegawai swasta yang sehari - hari menggunakan kerudung mempunyai jadwal padat sehingga dia memanfaatkan media instagram untuk berbelanja. Cucu Juariah merupakan ibu rumah tangga yang sangat jarang

mendapatkan waktu untuk berbelanja karena kesibukan mengurus keluarga sehingga memilih media instagram untuk mempermudah memenuhi kebutuhannya salah satunya kerudung *house of mimosa* ini, ibu Cucu Juariah ini juga ingin tetap tampil baik dengan menggunakan kerudung model terbaru. Sedangkan Nurul Febria merupakan mahasiswa yang setiap harinya menggunakan kerudung, membutuhkan berbagai macam model/motif kerudung baru dan Nurul Febria merupakan pengguna aktif instagram.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 3.3.1 Wawancara Mendalam atau *In-Depth Interview*

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara.

Dalam buku Rachmat Kriyantoro, menyatakan bahwa, Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan-seseorang uang diasumsikan mempunyai informasi paling penting tentang suatu objek. (Berger, 2000:11)

Wawancara Mendalam Dalam buku Metode Penelitian Kualitatif menurut Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A menyebutkan bahwa wawancara mendalam adalah:

> "Percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu" (Moleong: 2007:135)"

Wawancara juga dimaksudkan untuk memverifikasi khususnya pengumpulan data, wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikuantifikasi, digolongkan, diklasifikasikan dan tidak terlalu beragam, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan.

Wawancara dibagi dua :

1. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*), atau
2. Wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Kriyantoro, 2007:96)

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait. Wawanacara akan dilakukan kepada *owner House of Mimosa* dan *admin social networking House of Mimosa*, konsumen serta yang terlibat dalam kegiatan Bauran yang dilakukan dan kepada khalayak yang datang dalam kegiatan.

### 3.3.2 Observasi

Menurut Nasution seperti yang dikutip Sugiyono, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda – benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat di obsevasi dengan jelas. Marshall (1995) menyatakan bahwa, *Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior".* Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipatif, yaitu:

> "Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari – hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai menegtahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak." (Sugiyono, 2013:227)

Observasi partisipatif yang akan dilakukan adalah **observasi partisipatif pasif**, yaitu:

> "Means the research is present at the sceneof action but does not participate. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang atau perusahaan yang diamatai, tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut." (Sugiyono, 2013:227)

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi dengan datang langsung ke kantor *House of Mimosa*, mengamati langsung

pemasaran yang dilakukan melalui media instagram, dan peneliti juga akan melakukan observasi dengan mengamati kegiatan – kegiatan yang dilakukan *House of Mimosa* di media sosial instagram.

### 3.3.3 Dokumentasi

Menurut Robert C. Bogdan seperti yang dikutip Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere* yang bermakna mengajar.

Menurut Burhan Bungin, metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data *histories*. Maka dapat ditarik benang merahnya bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

### 3.3.4 Studi Pustaka

Menurut penjelasan Rosady Ruslan, studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

Studi kepustakaan menurut Nawawi Hadari adalah cara pengumpulan data dan teori yang diperoleh melalui literatur-literatur,

kamus, majalah, bukubuku dan jurnal-jurnal yang mendukung dan relevan untuk digunakan dalam penelitian.

### 3.3.5 *Internet Searching*

*Internet searching* merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat/mesin pencari di internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya.

*Internet searching* sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu *file*/data dimana kecepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Mencari data di internet bisa dilakukan dengan cara *searching, browsing, surfing* ataupun *downloading*.

## 3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut **Sugiyono** dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*. (2005:270)

- **Perpanjangan pengamatan** berarti peneliti kembali lapangan, melakukan pengawasan, wawancara lagi dengan sumber data

yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

- **Peningkatan ketekunan** berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan antara lain membaca berbagai referensi buku mapun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.
- ***Membercheck*** adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2010:302-309).

Peneliti memulai dengan mengatur jadwal dengan informan setelah jadwal tertulis, peneliti menanyakan kembali tentang jadwal pertemuan, setelah mendapatkan kesepakatan penelitipun lalu berangkat ke lokasi tempat yang sudah dijanjikan dan mulai menanyakan tentang Bauran Pemasaran *House of Mimosa*, setelah wawancara selesai dilakukan, peneliti meminta foto bareng dengan informan sebagai hasil dokumentasi hasil wawancara setelah itu

peneliti mencoba mengecek kembali hasil wawancara dengan informan, ketika ada hasil yang kurang puas peneliti mulai menanyakan kembali lewat sosial media line (chatting).

### 3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain*" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)*

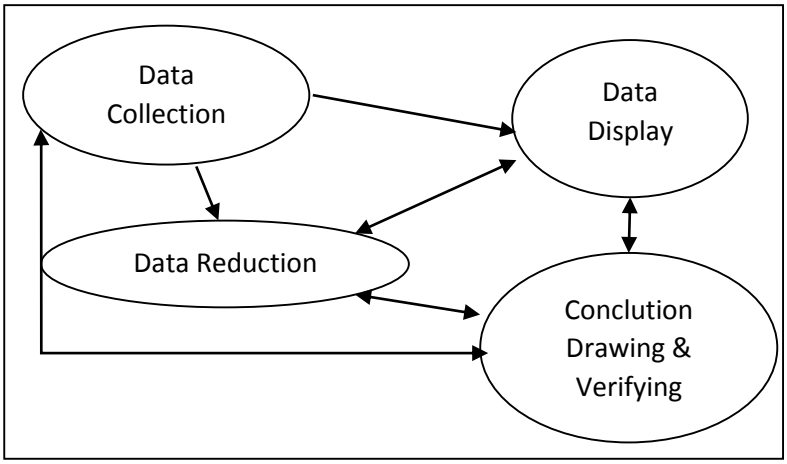
Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti dikemukakan Faisal (dalam Bungin, 2003: 68-69):

> "Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari"khusus ke umum"; bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier."

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 3.1**

**Komponen-Komponen Analisa Data Model Komunikasi**




*Sumber: Faisal (dalam Bungin, 2003: 69)*

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. **Reduksi Data** (*Data reduction*): Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Dari ke empat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Bauran pemasaran *House of Mimosa* di kota Bandung melalui media sosial instagram untuk membidik pasar.

## 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor *House of Mimosa*, Jalan Pangarang Bawah II No 46/17 Bandung. Telp +62 85722559138. *Account* instagram: @Houseofmimosa

### 3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Februari 2016 sampai Juli 2016.

**Tabel 3.3**

**Waktu Penelitian**

| No. | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pebruari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
| 1. | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengesahan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Penulisan Bab I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Penulisan Bab II | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Penulisan Bab III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11. | Penulisan Bab IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. | Penulisan Bab V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14. | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15. | Penyusunan Seluruh Bab | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16. | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17. | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

*Sumber: Peneliti 2016*